

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian mengenai perbandingan idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata lidah dan mulut, dapat disimpulkan bahwa antara idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya, terdapat beberapa idiom yang menggunakan kata lidah dan mulut dalam bahasa Jerman juga menggunakan kata lidah dan mulut yang sama dengan idiom dalam bahasa Indonesia meskipun penerapan dalam kalimat tidak selalu sama.

Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa idiom yang menggunakan kata lidah dan mulut dalam bahasa Jerman yang tidak sepadan dengan bahasa Indonesia, namun memiliki kesamaan dalam makna semantik. Ditemukan pula idiom dalam bahasa Jerman yang mirip dari segi konsep dalam bahasa Indonesia dan memiliki kesamaan dari segi semantik. Ada pula yang bahkan perbedaan idiom yang dianalisis tidak ditemukan padanannya, hal ini disebabkan adanya perbedaan budaya, kebiasaan, tradisi, dan sebagainya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap negara memiliki ciri khas masing-masing.

Dalam penelitian ini idiom yang menggunakan kata lidah dan mulut dalam bahasa Jerman dibandingkan dengan idiom yang menggunakan kata lidah dan mulut dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi empat kelompok, di antaranya idiom-idiom bahasa Jerman yang memiliki padanan langsung dalam idiom Bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam tabel I. Idiom-idiom bahasa Jerman yang tidak memiliki padanan langsung tetapi memiliki kesamaan konsep semantik terdapat pada tabel II.

Idiom bahasa Jerman yang terdapat pada tabel II ini kemudian akan dicari padanan dalam bahasa Indonesia. Idiom-idiom bahasa Jerman yang mempunyai

kemiripan konsep dan kesamaan makna semantik dengan idiom bahasa Indonesia tergolong ke dalam tabel III, dan idiom-idiom yang tidak memiliki padanan dan tidak memiliki kesamaan makna semantik tergolong ke dalam tabel IV. Idiom-idiom bahasa Jerman tersebut kemudian akan disisipkan dalam sebuah kalimat agar jelas dalam penggunaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman pembelajar disarankan untuk lebih sering menggunakan idiom-idiom tersebut baik di kelas maupun di luar kelas, dalam lisan maupun tulisan, sehingga pembelajar bahasa Jerman memiliki pengetahuan lebih mengenai bahasa yang sedang dipelajari.
- 2) Pembelajar bahasa Jerman disarankan menguasai jenis dan makna idiom yang menggunakan kata lidah dan mulut dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dengan cara lebih banyak membaca buku-buku ungkapan dari kedua bahasa tersebut dan berupaya untuk terbiasa untuk menggunakan ungkapan tersebut dalam percakapan sehari-hari ataupun dalam penulisan agar idiom tersebut tidak lagi merupakan hal yang asing.
- 3) Pengajar bahasa Jerman disarankan memberikan contoh-contoh idiom baik dalam bahasa Jerman maupun dalam bahasa Indonesia dalam pembelajaran, sehingga pembelajar mendapatkan pengetahuan lebih tidak hanya sekedar yang didapatkan dari buku pedoman saja.
- 4) Untuk memberikan kemudahan pengajar dan pembelajar bahasa Jerman dalam menggali dan mempelajari ungkapan-ungkapan idiomatis, diharapkan pihak pengelola perpustakaan, khususnya jurusan bahasa Jerman untuk

menambah koleksi buku terbaru yang berhubungan dengan idiom dari kedua bahasa tersebut.

- 5) Diadakan penelitian lanjutan mengenai analisis kontrastif idiom antara bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia yang menggunakan kata inti dari bidang lain dengan mempertimbangkan aspek yang lain, misalnya tidak hanya dilihat dari segi semantiknya saja, tetapi juga dari aspek budaya, tradisi, atau bahkan dari aspek lingkungan sosial.